Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 12 No 3 2026
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

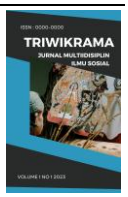

TEKNOLOGI INFORMASI DI PEDESAAN: DAMPAK DIGITALISASI TERHADAP POLA INTERAKSI DAN KOMUNIKASI SOSIAL MASYARAKAT

Dinar Alifia, Pambudi Handoyo
Universitas Negeri Surabaya

ARTICLE INFO

Article history:
Received Juli 2026
Revised Juli 2026
Accepted Juli 2026
Available online Juli 2026

Email:
dinaralifiay@gmail.com,
pambudihandoyo@unesa.ac.id

This is an open access article under the CC BY-SA license.
Copyright © 2026 by Author.

Abstrak

Artikel ini menyelidiki dampak teknologi informasi, khususnya digitalisasi, terhadap pola interaksi dan komunikasi sosial di pedesaan. Seiring dengan masuknya teknologi informasi ke dalam lingkungan pedesaan, artikel ini menguraikan perubahan dalam dinamika komunitas, hubungan antarindividu, dan cara komunikasi berlangsung. Penerapan teknologi digital di pedesaan memberikan dampak signifikan terhadap aspek-aspek sosial, ekonomi, dan budaya. Studi ini menggunakan pendekatan sosiologi untuk mengidentifikasi perubahan perilaku, struktur sosial, serta tantangan dan peluang yang dihadapi masyarakat pedesaan dalam mengadopsi teknologi informasi. Hasil penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang transformasi sosial di pedesaan sebagai respons terhadap digitalisasi.

Kata Kunci : Teknologi Informasi, Pedesaan, Digitalisaasi, Pola Interaksi

Abstract

This article investigates the impact of information technology, especially digitalization, on patterns of social interaction and communication in rural areas. As information technology enters rural environments, this article outlines changes in community dynamics, relationships between individuals, and the way communication occurs. The application of digital technology in rural areas has a significant impact on social, economic, and cultural aspects. This study uses a sociological approach to identify changes in behavior and social structure, as well as challenges and opportunities faced by rural communities in adopting information technology. The results of this research provide an in-depth understanding of social transformation in rural areas in response to digitalization.

Keywords *: Information Technology, Rural Areas, Digitalization, Interaction Patterns*

PENDAHULUAN

Teknologi Informasi (TI) telah menjadi kekuatan utama yang mengubah lanskap social di berbagai lapisan masyarakat. Meskipun sering kali diasosiasikan dengan perkembangan perkotaan, pengaruh teknologi informasi juga membentuk pola interaksi dan komunikasi sosial di pedesaan. Dalam beberapa dekade terakhir, terjadi peningkatan signifikan dalam penetrasi teknologi informasi di desa-desa, menggambarkan sebuah transformasi yang memengaruhi cara masyarakat pedesaan berinteraksi dan berkomunikasi. Artikel ini akan mengeksplorasi dampak digitalisasi terhadap pola interaksi dan komunikasi sosial di pedesaan, menyelami konsekuensi-konsekuensi yang muncul seiring dengan adopsi teknologi informasi dalam konteks desa-desa yang semakin terkoneksi. Perubahan cepat dalam teknologi informasi telah menciptakan revolusi digital yang mencapai bahkan ke pelosok desa. Infrastruktur telekomunikasi yang semakin berkembang, penetrasi perangkat cerdas, dan konektivitas internet telah merubah pola hidup masyarakat pedesaan. Proses adopsi dan penetrasi teknologi informasi di pedesaan memiliki dinamika tersendiri. Faktor-faktor seperti aksesibilitas, tingkat pendidikan, dan dampak ekonomi berkontribusi pada tingkat adopsi teknologi di kalangan masyarakat pedesaan. Dengan semakin meluasnya konektivitas, pola interaksi sosial di pedesaan mengalami

transformasi yang signifikan. Komunikasi antarindividu tidak hanya terbatas pada interaksi langsung, tetapi juga melibatkan ruang maya.

Digitalisasi membawa perubahan pada struktur komunikasi di tingkat komunitas (Juditha, 2020). Masyarakat pedesaan kini memiliki akses lebih cepat dan luas terhadap informasi, memungkinkan mereka untuk berpartisipasi dalam diskusi publik dan berbagi pengalaman secara online. Meskipun adopsi teknologi informasi membawa peluang baru, terdapat pula tantangan yang harus diatasi. Keterbatasan infrastruktur, kurangnya literasi digital, dan potensi eksklusi sosial adalah beberapa aspek yang perlu diperhatikan. Dengan memahami dampak digitalisasi terhadap pola interaksi dan komunikasi sosial di pedesaan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang mendalam tentang perkembangan sosial di tingkat lokal. Melalui analisis ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang mendukung integrasi teknologi informasi yang berkelanjutan di masyarakat pedesaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada teknik pengambilan data melalui kajian literatur. Pendekatan kualitatif dipilih untuk mendalamkan pemahaman terhadap konsep-konsep, teori-teori, dan fenomena yang terkait dengan topik penelitian. Metode kajian literatur digunakan sebagai sarana untuk menyelidiki dan menganalisis sumber-sumber informasi yang relevan dengan ruang lingkup penelitian. Identifikasi literatur mencakup artikel jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, dan dokumen-dokumen terkait lainnya. Proses seleksi literatur dilakukan dengan cermat untuk memastikan inklusi sumber-sumber yang berkualitas dan relevan. Selanjutnya, analisis literatur dilakukan dengan merinci temuan-temuan, konsep-konsep, dan argumen-argumen yang terdapat dalam literatur tersebut. Pendekatan kualitatif dan teknik kajian literatur dipilih untuk memberikan landasan teoritis yang kokoh dan pemahaman mendalam terkait dengan kerangka konseptual penelitian ini.

PEMBAHASAN

Definisi Digitalisasi dan Transformasi Sosial

Digitalisasi adalah konsep yang merujuk pada proses pengubahahan informasi atau data dari bentuk analog ke bentuk digital, di mana informasi direpresentasikan dalam bentuk biner (0 dan 1) (Badri, 2016). Digitalisasi mencakup penggunaan teknologi digital untuk menyimpan, mengolah, dan menyebarkan informasi dengan cara yang lebih efisien dan mudah diakses. Ini mencakup adopsi teknologi seperti komputer, internet, dan perangkat cerdas untuk menggantikan atau meningkatkan proses-proses yang sebelumnya bergantung pada media analog.

Transformasi sosial adalah perubahan mendasar dalam struktur dan nilai-nilai suatu masyarakat yang melibatkan berbagai aspek kehidupan (Khasya Satriya et al., 2023). Digitalisasi, sebagai salah satu bentuk transformasi teknologi, memiliki dampak yang signifikan terhadap aspek-aspek sosial masyarakat. Transformasi sosial yang dipicu oleh digitalisasi melibatkan perubahan dalam perilaku, norma, dan interaksi sosial yang bersifat lebih luas,

membentuk cara masyarakat berkomunikasi, bekerja, dan berpartisipasi dalam kehidupan ekonomi dan politik.

Digitalisasi dan transformasi sosial saling terkait erat, membentuk dinamika yang kompleks dalam perubahan masyarakat modern. Proses digitalisasi, pada tingkat dasarnya, mengubah cara masyarakat menyimpan, mengakses, dan berbagi informasi. Ini mempercepat laju perubahan sosial dengan memberikan akses yang lebih cepat dan luas terhadap pengetahuan dan komunikasi (Supama Wijaya et al., 2023). Dalam transformasi sosial melalui digitalisasi, terjadi pergeseran dalam pola interaksi sosial. Komunikasi yang sebelumnya terbatas oleh batasan geografis menjadi lebih global dan instan. Interaksi melalui media sosial dan platform digital lainnya menciptakan jaringan sosial yang melintasi batas-batas tradisional, mempercepat pertukaran informasi dan memperluas wawasan masyarakat. Selain itu, digitalisasi juga memainkan peran penting dalam pembentukan identitas sosial dan budaya. Masyarakat modern tidak hanya berinteraksi dengan teknologi digital sebagai alat, tetapi juga menggunakan platform ini sebagai wadah ekspresi identitas mereka. Transformasi ini menciptakan ruang baru untuk partisipasi sosial, memungkinkan masyarakat untuk berkontribusi dalam pembentukan budaya digital (Tewal Yusak Aditya, 2021). Dengan demikian, digitalisasi bukan hanya sekadar perubahan teknologi, tetapi juga merupakan motor utama di balik transformasi sosial yang mendalam. Dalam era di mana teknologi mendominasi, pemahaman konsep digitalisasi dan transformasi sosial menjadi penting untuk merinci perubahan dalam masyarakat dan mengelola dampaknya secara efektif.

Perkembangan dan Akses Teknologi Informasi di Pedesaan

Perkembangan teknologi informasi telah membawa dampak signifikan pada kehidupan pedesaan, mengubah pola-pola tradisional dan memberikan akses baru terhadap informasi dan komunikasi. Dalam beberapa tahun terakhir, pedesaan yang sebelumnya mungkin terisolasi secara digital mulai mengalami transformasi, dan akses terhadap teknologi informasi semakin meluas.

Pertama-tama, perkembangan infrastruktur telekomunikasi adalah kunci utama dalam memfasilitasi akses teknologi informasi di pedesaan. Proyek-proyek pemerintah dan kerjasama dengan penyedia layanan telekomunikasi membawa konektivitas internet ke wilayah-wilayah pedesaan, membuka pintu bagi masyarakat desa untuk terhubung dengan dunia digital. Pembangunan menara telekomunikasi dan peningkatan jaringan merupakan langkah penting dalam mengatasi ketidaksetaraan akses teknologi informasi antara perkotaan dan pedesaan (Ajhuri, 2022).

Kemudian, peningkatan adopsi perangkat cerdas dan komputer di pedesaan juga menjadi ciri perkembangan teknologi informasi. Seiring dengan penurunan harga perangkat tersebut, masyarakat desa mulai memiliki akses lebih mudah untuk memiliki dan menggunakan smartphone, tablet, atau komputer. Hal ini membuka peluang baru bagi masyarakat pedesaan untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam berbagai aspek kehidupan, seperti pertanian, kesehatan, dan pendidikan.

Tidak hanya itu, penyelenggaraan pelatihan dan program literasi digital di pedesaan menjadi langkah esensial untuk meningkatkan pemahaman dan pemanfaatan teknologi informasi.

Program-program ini membantu mengurangi kesenjangan digital dengan memberikan keterampilan dan pengetahuan kepada masyarakat pedesaan dalam menggunakan perangkat dan memahami manfaat teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari. Perlu diakui bahwa perkembangan dan akses teknologi informasi di pedesaan tidak hanya sebatas konektivitas fisik. Faktor-faktor seperti pemahaman, penerimaan, dan dukungan dari masyarakat setempat juga memainkan peran kunci dalam mendorong adopsi teknologi informasi. Oleh karena itu, inisiatif pemberdayaan masyarakat dan peningkatan literasi digital perlu diterapkan secara bersamaan dengan peningkatan infrastruktur. Secara keseluruhan, perkembangan teknologi informasi di pedesaan menciptakan potensi besar untuk transformasi positif dalam berbagai sektor. Dengan akses yang lebih luas, masyarakat pedesaan dapat meningkatkan efisiensi pertanian, mendapatkan akses informasi kesehatan, dan meningkatkan kualitas pendidikan. Pemahaman terhadap tantangan dan potensi yang terkait dengan perkembangan ini akan membantu merancang kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan akses teknologi informasi di seluruh wilayah, termasuk pedesaan.

Perubahan Pola Interaksi Sosial dalam Masyarakat Pedesaan

Perubahan pola interaksi sosial di masyarakat pedesaan mencerminkan transformasi mendalam dalam cara orang berkomunikasi, berinteraksi, dan membangun hubungan satu sama lain. Seiring dengan kemajuan teknologi dan pengaruh faktor-faktor eksternal, masyarakat pedesaan mengalami pergeseran signifikan dalam dinamika hubungan sosial mereka. Pertama-tama, konektivitas digital telah membuka pintu bagi pola interaksi sosial yang lebih luas dan instan di pedesaan. Akses yang semakin meluas terhadap internet dan perangkat cerdas membantu mengatasi hambatan geografis, memungkinkan warga desa untuk terhubung dengan orang-orang di luar wilayah mereka. Media sosial dan platform komunikasi digital menjadi sarana utama di mana orang dapat berbagi pengalaman, menyampaikan informasi, dan menjalin hubungan tanpa terbatas oleh batasan geografis (Rahmiyanti Sev et al., 2023). Selanjutnya, perubahan ini juga mencakup evolusi dalam bentuk komunikasi antara generasi yang lebih tua dan generasi muda di pedesaan. Masyarakat pedesaan mulai melihat pergeseran dalam cara pemuda berkomunikasi dan berinteraksi, seringkali lebih mendominasi oleh teknologi digital. Ini menciptakan dinamika baru dalam keluarga dan komunitas, di mana pengetahuan tradisional bertemu dengan budaya digital yang berkembang. Tidak hanya dalam ranah personal, perubahan pola interaksi sosial juga terlihat dalam konteks kehidupan ekonomi pedesaan. Masyarakat pedesaan dapat lebih mudah terlibat dalam transaksi ekonomi, seperti penjualan hasil pertanian atau kerajinan tangan, melalui platform digital. Ini membuka peluang baru untuk kemandirian ekonomi dan pertumbuhan usaha mikro di pedesaan.

Namun, perubahan ini juga menimbulkan sejumlah tantangan dan pertanyaan. Peningkatan interaksi digital dapat memicu ketidaksetaraan akses, menciptakan kesenjangan generasional, dan menghadirkan tantangan terkait dengan literasi digital. Penting bagi masyarakat pedesaan untuk menavigasi perubahan ini dengan bijaksana, memahami implikasinya, dan memaksimalkan manfaatnya sambil tetap memelihara nilai-nilai tradisional. Secara keseluruhan, perubahan pola interaksi sosial di masyarakat pedesaan mencerminkan kompleksitas dinamika antara tradisi dan modernitas. Sambil mempertahankan nilai-nilai dan identitas lokal, masyarakat pedesaan dapat merangkul perubahan ini sebagai peluang untuk meningkatkan konektivitas, ekonomi, dan pertumbuhan bersama. Kesadaran terhadap dinamika ini merupakan langkah penting dalam mengelola transformasi sosial yang terus berkembang.

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 12 No 3 2026
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

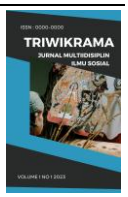

Pengaruh Media Sosial dan Aplikasi Komunikasi

Media sosial dan aplikasi komunikasi telah menjadi kekuatan pendorong utama perubahan dalam cara manusia berinteraksi, berbagi informasi, dan membentuk hubungan. Transformasi ini bukan hanya terjadi di tingkat individual, tetapi juga menciptakan dampak yang mendalam dalam masyarakat, budaya, dan dinamika sosial secara keseluruhan. Pertama-tama, media sosial telah merubah cara orang berkomunikasi. Platform seperti Facebook, Instagram, dan Twitter memungkinkan individu untuk terhubung dengan orang-orang dari seluruh dunia, membuka ruang bagi pertukaran ide, pengalaman, dan pandangan. Ini menciptakan suatu jaringan global yang melintasi batas-batas geografis dan budaya, memperkaya pluralitas perspektif dan memfasilitasi dialog lintas-budaya. Selanjutnya, pengaruh media sosial dan aplikasi komunikasi terlihat dalam perubahan dalam dinamika hubungan personal. Baik dalam konteks keluarga, pertemanan, atau hubungan profesional, penggunaan aplikasi komunikasi seperti WhatsApp, Telegram, atau Line telah menyederhanakan proses berkomunikasi, menjadikannya lebih cepat dan efisien. Namun, pada saat yang sama, juga muncul pertanyaan etika terkait dengan batasan-batasan privasi dan pengaruhnya terhadap kualitas interaksi manusia yang lebih mendalam. Peran media sosial dalam menyebarkan informasi juga menciptakan dampak signifikan dalam ranah politik dan sosial. Kecepatan dan luasnya jangkauan media sosial memungkinkan informasi dan berita untuk menyebar dengan cepat, memengaruhi opini publik dan membentuk persepsi massa (Tewal Yusak Aditya, 2021). Tantangan yang muncul termasuk penyebaran informasi palsu dan polarisasi opini yang mungkin timbul akibat algoritma yang mendukung filter bubble. Penggunaan media sosial dan aplikasi komunikasi juga telah menciptakan transformasi dalam pemasaran dan perdagangan. Pelaku bisnis dapat dengan mudah berinteraksi dengan pelanggan, menyebarkan informasi produk, dan membangun citra merek melalui platform-platform digital. Hal ini memberikan peluang untuk usaha kecil dan menengah untuk memperluas jangkauan pasar mereka. Secara keseluruhan, perubahan sosial dan budaya yang diakibatkan oleh media sosial dan aplikasi komunikasi menciptakan realitas baru dalam berinteraksi dan membentuk hubungan. Penting bagi masyarakat untuk terus memahami, mengevaluasi, dan mengelola dampak-dampak ini secara bijaksana untuk memastikan penggunaan teknologi komunikasi ini membawa manfaat positif bagi perkembangan sosial.

KESIMPULAN

Dengan merinci dampak digitalisasi terhadap pola interaksi dan komunikasi sosial di pedesaan, dapat disimpulkan bahwa perkembangan teknologi informasi memiliki kontribusi signifikan dalam mengubah dinamika kehidupan sosial di lingkungan pedesaan. Digitalisasi membuka peluang baru, menghubungkan pedesaan dengan dunia luar, dan memungkinkan akses informasi yang lebih luas. Namun, kesimpulan ini juga menunjukkan adanya tantangan, seperti ketidaksetaraan akses, risiko alienasi sosial, dan perubahan dalam struktur komunitas. Dalam konteks positif, teknologi informasi di pedesaan memfasilitasi pertukaran informasi yang lebih cepat dan efisien, meningkatkan konektivitas dengan pasar global, dan memberikan akses ke sumber daya pendidikan dan kesehatan secara daring. Komunikasi digital juga membuka pintu bagi partisipasi aktif dalam kehidupan politik dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap isu-isu global. Dengan demikian, terbentuklah jaringan yang lebih luas, membawa

potensi pertumbuhan ekonomi dan perkembangan sosial di pedesaan. Namun, kesimpulan juga menggarisbawahi dampak negatif digitalisasi. Adanya kesenjangan teknologi antara pedesaan dan perkotaan dapat menciptakan divisi sosial dan ekonomi yang lebih dalam. Terlebih lagi, kemungkinan terjadinya alienasi sosial di kalangan masyarakat pedesaan karena perubahan cara berinteraksi dan berkomunikasi secara tradisional. Digitalisasi juga dapat merubah dinamika keluarga dan komunitas, sehingga menghadirkan tantangan adaptasi dan preservasi nilai-nilai lokal. Dalam menghadapi perubahan ini, penting bagi pemerintah dan pemangku kepentingan untuk merancang kebijakan yang memastikan akses merata terhadap teknologi informasi, serta memberikan pelatihan untuk meningkatkan literasi digital di kalangan masyarakat pedesaan. Dalam konteks ini, sebuah pendekatan yang seimbang antara memanfaatkan potensi teknologi dan melestarikan kearifan lokal perlu diterapkan untuk memastikan bahwa digitalisasi memberikan manfaat yang inklusif dan berkelanjutan bagi masyarakat pedesaan. Kesimpulan ini menggarisbawahi pentingnya pemahaman mendalam tentang implikasi digitalisasi dalam konteks pedesaan untuk merancang langkah-langkah kebijakan yang tepat sasaran dan berdaya guna.

DAFTAR PUSTAKA

Ajhuri, K. F. (2022). *KOMUNIKASI INTERPERSONAL PEMERINTAH DESA DALAM*.

Badri, M. (2016). PEMBANGUNAN PEDESAAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (Studi pada Gerakan Desa Membangun). In *Jurnal RISALAH* (Vol. 27, Issue 2). http://desamembangun.or.id/

Juditha, C. (2020). DAMPAK PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI KOMUNIKASI TERHADAP POLA KOMUNIKASI MASYARAKAT DESA (Studi Di Desa Melabun, Bangka Tengah, Kepulauan Bangka Belitung). *Jurnal PIKOM (Penelitian Komunikasi Dan Pembangunan)*, *21*(2), 131. https://doi.org/10.31346/jpikom.v21i2.2660

Khasya Satriya, M., Digital Dan Perubahan Sosial Masyarakat Pedesaan Kata Kunci, K., Digitasl, K., Masyarakat, P., & Pedesaan, M. (2023). *358 Batinuha Musyahadah Mahsin[1], Ahmad Habiburrohman Aksa[2],Asyrotul*. https://bdkjakarta.kemenag.go.id/penga

Rahmiyanti Sev, Arianto Bambang, & Handayani Bekti. (2023). *Pemanfaatan Media Sosial bagi Penguatan Bisnis UMKM di Desa Petir Kabupaten Serang*.

Supama Wijaya, A., Muljono, P., Saleh, A., & Retno Hapsari, D. (2023). *Pengaruh Sistem Informasi dan Komunikasi terhadap Penerimaaan Teknologi dalam Pengembangan Desa Cerdas*.

Tewal Yusak Aditya. (2021). *Pengaruh Media sosial*.